



**SUMBER BERITA**

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
X	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF  NETRAL  BAHAN PEMERIKSAAN  PERHATIAN KHUSUS

**Lengkap, Tsk TIC Kembalikan Rp 3,3 M**

**RBI, KEPAHANG-** Tsk kasus korupsi lahan TIC, S melalui kuasa hukumnya, Ana Tasia Pase, S.H., M.H kemarin (8/8) kembali menyetor uang senilai Rp 846.300.000 pada Kejari Kepahiang. Pengembalian itu melengkapi kekurangan pengembalian yang telah dilakukan sebelumnya, dengan demikian maka total kerugian negara akibat korupsi lahan tersebut lengkap menjadi Rp 3.3 miliar sebagaimana hasil penghitungan penyidik dalam kasus terkait.

"Uangnya sudah kami terima, jadi penghitungan dari penyidik lengkap menjadi Rp 3.3 miliar. Uang ini sudah dihitung dan akan dititipkan ke Bank Mandiri KCP Kepahiang," jelas Kepala Kejaksaan Negeri Kepahiang, Lalu Syaifudin, S.H., M.H didampingi Kasi Tindak Pidana Khusus Rusydi Sastrawan, S.H., M.H., Kasi Intelijen Arya Marsepa, S.H., Kasi Tindak Pidana Umum Hieronimus Tafonao, S.H., M.H.

Dia menambahkan pengembalian uang kerugian negara itu menjadi pertimbangan pihaknya dalam menyusun tuntutan, selain itu sikap ko-

operatif Tsk dan kuasa hukum juga menjadi pertimbangan, namun tidak menggugurkan proses hukum yang tengah dijalani.

"Kami mengapresiasi sikap kuasa hukum, pengembalian senilai Rp 3.3 miliar ini menjadi pertimbangan kami," jelasnya.

Dia juga menegaskan permohonan kuasa hukum meminta mobil yang menjadi BB dipinjam pakai tegas mereka tolak. Mobil itu tetap menjadi BB lantaran dibeli menggunakan uang dari hasil korupsi. "Mobil tetap menjadi BB, berkas mereka juga sudah dilimpahkan dan tinggal menunggu sidang," ulasnya.

Sebelumnya, kuasa hukum S mengembalikan uang hasil korupsi lahan TIC sebanyak 3 kali. Keterangan Ana Tasia Pase uang itu disimpan oleh Tsk, S di dalam tanah belakang rumah. Dia juga berharap dengan pengembalian uang Rp 3.3 miliar itu, permohonan kliennya agar dibebaskan dari tahanan dan mobil Avanza putih milik Tsk yang sempat disita kejaksaan sebagai BB bisa dipinjam pakai. (tan)